

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Rambut sebagai mahkota kepala, tidak hanya berfungsi melindungi dari berbagai faktor eksternal seperti sinar matahari, cuaca dingin, dan benturan benda keras, tetapi juga berperan dalam menunjang penampilan dan meningkatkan kepercayaan diri individu (Tilaar, 2013: 6, diacu dalam Mulya, 2022). Gaya penataan rambut dapat berubah tergantung pada periode, tradisi, lokasi geografis, dan kondisi sosial. Salah satu faktor yang memengaruhi perubahan bentuk penataan rambut adalah kemajuan teknologi alat penataan rambut yang sejalan dengan perkembangan industri tata rambut. Dengan semakin majunya dunia penataan rambut, gaya klasik kini menjadi unsur dasar yang memberikan nuansa kuat pada penataan rambut modern atau yang bersifat komersial (Titin Karnasih, 2016: 4, diacu dalam Mulya, 2022).

Menurut Delia (2013: 10), diacu dalam Maherika (2022) penataan rambut dapat dibagi menjadi beberapa tipe pengembangan sesuai dengan kreativitasnya, salah satunya adalah penataan sanggul. Sanggul adalah rambut yang dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan bentuk yang diinginkan, menggunakan pola-pola yang ada dan diletakkan di bagian kepala. Seiring dengan perkembangan penataan, sanggul juga mengalami perubahan. Perubahan ini menjadikan sanggul tidak hanya bersifat tradisional, tetapi juga modern. Sanggul, sebagai salah satu bentuk penataan rambut yang paling klasik dan anggun, telah menjadi bagian penting dari berbagai budaya di seluruh dunia selama berabad-abad. Sanggul bukan hanya sekedar gaya, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya, filosofi, dan sejarah yang mendalam (Hamsar 2024: 1).

Penataan sanggul adalah seni yang menggabungkan keterampilan teknis dengan estetika, menghasilkan tatanan rambut yang tidak hanya indah tetapi juga memiliki nilai budaya dan simbolis. Sanggul, yang dikenal dengan berbagai nama dan variasi, merupakan gaya rambut di mana rambut ditata menjadi gundukan atau simpul di bagian belakang atau atas kepala. Teknik dasar penataan sanggul

melibatkan langkah-langkah sistematis serta penggunaan alat dan bahan yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan (Hamsar 2024: 23).

Seiring berjalananya waktu, gaya dan bentuk sanggul telah mengalami perubahan, mencerminkan dinamika budaya dan estetika. Dari sanggul yang rumit dan dihiasi permata di zaman kuno hingga gaya rambut yang lebih sederhana dan fungsional di era modern. Di Indonesia, sanggul telah menjadi simbol keanggunan dan status sosial sejak zaman dahulu, terutama dalam konteks upacara adat dan pernikahan. Namun, dengan adanya pengaruh globalisasi dan pertukaran budaya, gaya sanggul dari berbagai kebudayaan telah saling memengaruhi dan berdampak satu sama lain. Hal ini menghasilkan variasi dan inovasi dalam desain serta gaya sanggul di seluruh dunia, di mana sanggul mengalami transformasi yang signifikan dan disebut sanggul kreatif. Perubahan ini juga dipengaruhi oleh masyarakat Indonesia yang menggabungkan nilai-nilai budaya dengan kreativitas individu dalam penataan rambut (Hamsar 2024: 3).

Penataan sanggul kreatif merupakan penataan yang memfokuskan pada kreativitas penata rambut dalam menciptakan bentuk sanggul yang kreatif dan elegan. Hadirnya penataan sanggul kreatif yang memberikan kebebasan bagi penata rambut berinovasi dan berekspresi menjadikan sanggul ini tidak terikat oleh budaya dan simbolisme (Hamsar et al., 2024)

Model sanggul tradisional di Indonesia dapat dilihat dari berbagai macam daerah seperti sanggul Jawa, sanggul Bali, sanggul Lampung, dan sanggul Sunda yang memiliki makna dan simbolis mendalam dalam konteks budaya dan sosial masyarakat Indonesia. Sanggul tradisional masih digunakan sampai sekarang dalam acara penting seperti pernikahan, upacara adat, dan perayaan budaya. Model sanggul modern adalah *high bun*, *low bun*, *side bun*, dan *braided bun*, proses pembuatannya dapat dilakukan dengan cara disasak atau tanpa disasak. Pola pembentukan sanggul modern dapat terletak di bagian depan, belakang, atas, simetris, asimetris, dan bentuknya harus sesuai dengan proporsi wajah seseorang. Sedangkan model sanggul kreatif yaitu *day style*, *evening style*, dan *cocktail*.

Sanggul membutuhkan aksesoris untuk memperkaya tampilannya dari segi estetika, simbolisme, maupun fungsi praktis. Kombinasi yang tepat antara aksesoris dengan sanggul akan menciptakan tampilan yang menawan dan berkesan. Secara

umum aksesoris rambut dapat didefinisikan sebagai dekorasi yang digunakan untuk mempercantik atau menghias rambut seseorang. Penggunaan aksesoris rambut dapat bervariasi tergantung pada kebudayaan, tradisi, dan tren mode yang berlaku (Nurhijrah, 2024: 56-57).

Jenis dari aksesoris rambut beraneka ragam, seperti mahkota, bando, sirkam, jepit, topi, pita, ikat rambut, dan lain sebagainya. Aksesoris rambut dapat terbuat dari berbagai macam bahan, seperti kain, kulit, logam, atau bahkan kain rami, dan sering dihiasi dengan ornamen seperti permata, manik-manik, payet, atau sulaman. Untuk pembuatan aksesoris rambut terdapat beberapa teknik, seperti teknik *embroidery and sewing* yaitu menyulam dan menjahit, teknik *folding* yaitu melipat bahan, teknik *heating* yaitu memanaskan menggunakan oven atau *heat gun*, teknik *molding* yaitu mencetak dengan cetakan ataupun pola, teknik *printing* yaitu mencetak desain menggunakan printer, teknik *shaping* yaitu membentuk, dan yang terakhir teknik *weaving* yaitu menenun dengan alat tenun (Fatin 2021).

Bahan alami seperti logam dan kulit merupakan bahan yang cukup sulit diperoleh dan ketersediaannya sedikit. Bahan alami tersebut memerlukan waktu yang mengakibatkan tidak bisa ditemukan atau diperoleh di semua tempat. Sedangkan bahan kain dan kain rami memerlukan biaya untuk memiliki. Kendala di atas menjadi bahan pertimbangan untuk mencari alternatif bahan alami lain yang memiliki ketersediaan melimpah dan mudah didapatkan, salah satunya adalah limbah rambut hasil dari kegiatan pangkas rambut yang memiliki sifat kuat karena tidak mudah terurai.

Limbah rambut tidak hanya berasal dari rambut asli manusia saja melainkan ada yang berasal dari serat buatan atau sintetis. Limbah rambut berasal dari kegiatan pangkas rambut yang dilakukan sendiri ataupun di tempat salon. *Hair extention* merupakan treatment yang sedang diminati banyak wanita, jenis *hair extention* yang diketahui adalah 100% rambut asli ataupun *hair extention* campuran dari rambut asli dan rambut sintetis. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama kuliah, limbah rambut yang dihasilkan dari proses belajar hanya dibuang begitu saja. Hal ini didukung dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pegawai salon yang ada di daerah Jakarta Timur yaitu Salon Sofia, Salon D'el Jasmint, dan Salon Moz5. Hasil observasi dan wawancara langsung didapatkan

bahwa 100% limbah rambut yang dihasilkan dari salon hanya dibuang begitu saja tanpa adanya proses lebih lanjut. Limbah rambut manusia yang terus bertambah jumlahnya dan terus menumpuk akan mengakibatkan gangguan atau kerusakan pada lingkungan.

Menurut Gupta (2014), rata-rata jumlah limbah rambut yang dihasilkan oleh setiap individu dapat diasumsikan sebesar 100 g/tahun sehingga dapat diperkirakan jumlah limbah rambut di Indonesia dengan jumlah penduduk menurut *World Population Review* adalah 285 juta jiwa, maka didapatkan jumlah total limbah rambut adalah sebesar 28,5 juta kilogram pertahun. Kerusakan pada lingkungan yang diakibatkan oleh limbah rambut manusia, diantaranya terjadi penyumbatan pada sistem drainase, menjadi tempat berkembang biak bagi hama dan patogen, serta gangguan pada sistem pernafasan akibat debu rambut yang dibawa oleh angin (Gupta, 2014).

Ekonomi sirkular pada limbah rambut merupakan cara yang dapat dilakukan masyarakat atau mahasiswa sebagai bentuk kontribusi terhadap pengurangan limbah rambut yang berfokus pada pemanfaatan kembali dan daur ulang untuk mengurangi limbah dan menciptakan nilai baru. Upaya 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) merupakan salah satu contoh ekonomi sirkular pada limbah rambut, yaitu meliputi pengurangan penggunaan produk rambut yang menghasilkan limbah, memilih kemasan ramah lingkungan, menggunakan kembali limbah rambut untuk keperluan lain tanpa adanya proses rumit, serta mengolah limbah rambut menjadi produk baru dengan cara mendaur ulang.

Hasil observasi dan wawancara langsung kepada pegawai salon Sofia, Salon D'el Jasmint, dan Salon Moz5 didapatkan hasil bahwa limbah rambut hanya dibuang begitu saja, kedua salon mengetahui limbah rambut memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan salah satunya digunakan sebagai display pemilihan warna rambut, dan ketiga salon tertarik dengan inovasi pemanfaatan limbah rambut menjadi akseoris rambut dalam bentuk video tutorial. Peneliti juga melakukan survei pendahuluan kepada 15 responden yang terdiri dari 8 mahasiswa Kosmetik dan Perawatan Kecantikan dan 7 lainnya adalah masyarakat. Sebesar 85% dari 15 responden menyatakan membuang limbah rambutnya ke tempat sampah saja dan sisanya membuang limbah rambut dengan cara dibakar atau dikubur. Hanya 75%

dari 15 responden yang mengetahui bahwa limbah rambut dapat didaur ulang menjadi produk lain. Lebih dari 50% dari responden tertarik untuk membeli aksesoris rambut yang berbahan dasar limbah rambut dan lainnya netral. 90% dari responden belum pernah melihat dan menonton video tutorial pembuatan aksesoris rambut berbahan dasar limbah rambut, dan 95% diantaranya tertarik dengan video tutorial pemanfaatan limbah rambut menjadi aksesoris rambut. Berdasarkan data hasil survei pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa maupun masyarakat yang hanya membuang limbah rambut tanpa mencoba memanfaatkan potensi yang ada, padahal sudah ada informasi tentang pengolahan limbah rambut menjadi produk lain, salah satunya menjadi aksesoris rambut.

Upaya 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) yang sudah dilakukan dalam pemanfaatan limbah rambut yaitu: kuas *make up*, aksesoris rambut, ornamen untuk penataan sanggul gala, *wig* dan *hair extention* oleh industri rambut rumahan. Pemanfaatan limbah rambut dalam bidang ilmu lain yaitu, pada tahun 2024 PT PLN Baru Sulawesi Selatan berhasil memanfaatkan limbah rambut menjadi bahan bakar potensial untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Beragam aksesoris rambut yang sudah banyak ditemui diantaranya yaitu ikat rambut, jepit rambut, bando, jepit pita, *fascinator*, sirkam dan hiasan kepala lainnya. *Fascinator* merupakan hiasan kepala formal seperti pesta pernikahan atau acara kerajaan, digunakan sebagai alternatif topi yang dikaitkan pada klip atau bando. Berikut riset relevan terdahulu tentang pembuatan aksesoris rambut menggunakan teknik dan bahan yang beragam, yaitu aksesoris rambut dari limbah sisik ikan, aksesoris rambut dari clay tepung, serta aksesoris rambut dari kulit bawang putih. Namun pemanfaatan limbah rambut menjadi aksesoris rambut masih belum banyak dilakukan karena tersedianya bahan alternatif lain yang lebih mudah untuk diolah dan lebih laku di pasaran.

Berdasarkan riset relevan terdahulu, belum banyak ditemui penelitian membahas secara terperinci tentang pemanfaatan limbah rambut menjadi aksesoris rambut untuk penataan sanggul *evening style* dalam bentuk media video yang tersebar di internet. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam penelitian terdahulu bahwa belum ada yang melakukan penelitian tentang pengembangan video tutorial pembuatan aksesoris rambut dari limbah rambut yang dapat dieksplorasi lebih

lanjut. Mengingat potensi besar pada limbah rambut sebagai materi yang dapat didaur ulang untuk menghasilkan produk kreatif dan ramah lingkungan.

Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui manfaat pengembangan video tutorial pembuatan aksesoris rambut dari limbah rambut untuk kalangan masyarakat dan mahasiswa Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan. Limbah rambut dalam penilitian ini tidak hanya terdiri dari limbah rambut asli saja melainkan terdapat limbah rambut sintetis yang berasal dari potongan rambut manusia yang memakai hair extention ataupun wig. Penelitian ini penting guna menumbuhkan kesadaran mengenai potensi yang ada pada limbah rambut, mengurangi penumpukan limbah rambut, sekaligus membuka peluang usaha berbasis daur ulang. Video tutorial dipilih karena mudah diakses dan mudah dipahami oleh siapa saja. Karena terdapat gambar, tulisan, dan suara untuk memudahkan pengguna dalam memahami video tersebut.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini hanya mengarah pada Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Aksesoris Rambut Dari Limbah Rambut Untuk Penataan Sanggul *Evening Style*. Penelitian ini menggunakan model 4D dan berisikan bagaimana cara untuk membuat aksesoris rambut jenis *Fascinator* dengan bahan utama limbah rambut asli dan sintetis sisa potongan rambut bukan rontokan rambut dengan ukuran minimal 2cm secara detail dan menyeluruh yang akan digunakan untuk penataan sanggul *evening style*. Video akan dibuat dalam durasi  $\pm$  10 menit.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan yaitu:

1. Berapa besar kelayakan media dan materi video tutorial pembuatan aksesoris rambut dari limbah rambut untuk penataan sanggul *evening style*?
2. Berapa besar kepraktisan video tutorial pembuatan aksesoris rambut dari limbah rambut untuk penataan sanggul *evening style*?
3. Berapa besar efektivitas penggunaan video tutorial pembuatan aksesoris rambut dari limbah rambut untuk penataan sanggul *evening style*?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan *video tutorial* pemanfaatan limbah rambut menjadi aksesoris rambut.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pembuatan video aksesoris rambut berbahan dasar limbah rambut bagi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui efektivitas pembuatan video aksesoris rambut berbahan dasar limbah rambut bagi mahasiswa.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan pengalaman, pengetahuan, dan teknologi yang lebih mendalam terutama pada pemanfaatan limbah rambut dapat digunakan untuk pembuatan aksesoris rambut.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian yang membantu memberikan manfaat kepada peneliti, masyarakat, dan Program Studi Kosmetik Dan Perawatan Kecantikan Universitas Negeri Jakarta

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman serta wawasan serta meningkatkan bentuk kreativitas dalam memberikan informasi dengan menggunakan video tutorial yang mudah diakses dengan jaringan internet.

#### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi refrensi bagi pengusaha salon untuk memanfaatkan dan mengolah limbah rambut menjadi bentuk lain yang bernilai.

#### c. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi refrensi dalam mata kuliah penataan rambut kreatif dan inovatif bagi mahasiswa program studi D4 Kosmetik dan Perawatan Kecantikan, Universitas Negeri Jakarta .